

RENTABILITAS EKONOMI DITINJAU DARI ASPEK PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG (STUDI KASUS PADA KOPERASI KREDIT TUKE LER HEWOKLOANG, MAUMERE)

¹Viktor Eko Transilvanus, ²Yoseph Darius Purnama Rangga, ³Antonius Philipus Kurniawan Gheta, ⁴Cicilia Ayu Wulandari Nuwa

^{1,2,3&4}Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere, Email : jo.darius1206@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 April 2021

Received in revised form 2 Mei 2021

Accepted 10 Juni 2021

Available online Juli 2021

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the level of (1) cash turnover against economic rentability, (2) the accounts receivable turnover against economic rentability, (3) cash turnover and accounts receivable turnover for economic rentability. Subjects in this study is a credit cooperative Tuke Ler Hewokloang and its object is cash turnover, accounts receivable turnover and economical rentability. The type of data in this study were collected quantitative data with documentation techniques and analyzed using multiple linear regression analysis. The Result of this study showed (1) the level of cash turnover does not affect the economic rentability, (2) the level of accounts receivable turnover rate has an effect and not significant to economic rentability, (3) the level of cash turnover and accounts receivable turnover rates affect and significant the economic rentability in Credit Cooperative Tuke Ler Hewokloang.

Keywords: cash turnover, receivable turnover, economic rentability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat (1) perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi, (2) perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi, (3) perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi. Subjek dalam penelitian ini adalah Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang dan objeknya adalah perputaran kas, perputaran piutang dan rentabilitas ekonomi. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) tidak ada pengaruh tingkat perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi, (2) Ada pengaruh dan tidak signifikan antara tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi, (3) ada pengaruh dan signifikan antara tingkat perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Rentabilitas Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari tujuan pembangunan bangsa yaitu mencapai kemakmuran masyarakat. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa "perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Ketentuan tersebut

Received April 30, 2021; Revised Mei 2, 2021; Accepted Juni 22, 2021

sesuai dengan prinsip dasar koperasi. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Bab 1 pasal 1 menyatakan “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”. Dengan ditetapkannya Undang-Undang tersebut koperasi diharapkan menjadi salah satu sektor kekuatan ekonomi dan sokoguru bagi perekonomian Indonesia.

Tujuan utama dari koperasi yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut maka koperasi harus bisa meningkatkan sumber daya atau kemampuan yang dimiliki untuk mendapat keuntungan (Laba/ Sisa Hasil Usaha. Kemampuan untuk menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang efektif biasa disebut dengan istilah rentabilitas ekonomi. Tingkat rentabilitas ekonomis dapat dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang. Menurut Riyanto (2012:95), menyatakan “semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya. Sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran kas maka semakin tidak efisien tingkat penggunaan kasnya, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan”. Sedangkan menurut Kasmir (2015:140-141), menyatakan bahwa “perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu”.

Menurut Sartono (2010:119), menyatakan bahwa “semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas”. Menurut Kasmir (2011:176), menyatakan bahwa “perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”. Tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan cepatnya dana terikat dalam piutang. Menurut Riyanto (2011:33), menyatakan bahwa “rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase”. Sedangkan Munawir (2007:33), menyatakan bahwa “rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal asing dan modal sendiri)”. Besar kecilnya laba yang diperoleh suatu perusahaan, belum dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana untuk menghasilkan keuntungan atau tingkat rentabilitasnya.

Telah banyak dilakukan penelitian untuk mengkaji masalah pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis. Peneliti sebelumnya, antara lain: Permata (2015:11), dalam penelitiannya menunjukan bahwa “terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Sukabumi. Terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Sukabumi”. Sedangkan penelitian yang dilakukan Susanti (2016:7), menunjukan bahwa “ada pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomis pada Koperasi Simpan Pinjam Swasthi Mandiri Singaraja tahun 2012-2015. Tidak ada pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis pada Koperasi Simpan Pinjam Swasthi Mandiri Singaraja tahun 2012-2015. Ada pengaruh positif dan signifikan perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis pada Koperasi Simpan Pinjam Swasthi Mandiri Singaraja tahun 2012-2015”.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang dimana Koperasi Tuke Ler Hewokloang merupakan koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam yang kegiatannya menghimpun dana dari anggota kemudian dana tersebut ditanamkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada para anggota. Tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan anggota dengan memberikan pelayanan yang baik dan manfaat yang optimal kepada anggota. Rentabilitas ekonomi pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang meningkat dari tahun 2015-2017 dan menurun dari tahun 2017-2019, penurunan rentabilitas ekonomi tersebut diduga karena adanya pengelolaan modal kerja yang kurang baik terutama pengelolaan keseluruhan dari jumlah aktiva lancarnya seperti kas dan piutang. Tingkat perputaran kas dan perputaran piutang tersebut diharapkan tinggi, sehingga tingkat rentabilitas ekonomi yang dicapai juga meningkat. Penurunan rentabilitas ekonomis tersebut juga disebabkan oleh adanya penurunan tingkat perputaran kas dan piutang, dimana jika perputaran kas lambat maka tidak ada kas lagi yang dapat dipergunakan untuk memberikan pinjaman sehingga piutang tidak akan dapat dibiayai kembali oleh kas, tentunya akan berpengaruh pula pada rentabilitas ekonomis, karena kas dan piutang adalah elemen modal kerja yang penting untuk dapat mencapai rentabilitas ekonomis yang maksimal.

Berdasarkan data dari objek penelitian dan adanya perbedaan hasil penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang”. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi

Kredit Tuke Ler Hewokloang,(2) untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang, (3) untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:11), menyatakan “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”. Variabel dalam penelitian ini yaitu perputaran kas dan perputaran piutang sebagai variabel bebas atau independen. Sedangkan rentabilitas ekonomi sebagai variabel terikat atau dependen. Perputaran kas (X1) merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Perputaran piutang (X2) Periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang tersebut dapat ditagih kembali dalam bentuk uang kas dan akhirnya kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali. Rentabilitas ekonomi (Y) adalah Perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman atau jumlah modal yang digunakan dalam perusahaan.

Subjek dalam penelitian ini adalah Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang dan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang dan rentabilitas ekonomi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan tabel. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data perputaran kas, perputaran piutang dan data rentabilitas ekonomi yang bersumber dari laporan neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa catatan laporan keuangan yang berupa neraca, SHU dan catatan keuangan pendukung lainnya pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang mulai tahun 2015-2019.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2009).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 3.1. Hasil Uji t [1]

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,274	,556		-2,292	,149
	X1	,000	,008	-,012	-,128	,966
	X2	9,190	2,301	,968	2,874	,057

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data SPSS 23, 2020

Hasil analisis Uji t dari model regresi menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,128 < 2.201$) serta nilai $\alpha < t_{signifikansi}$ ($0,05 < 0,966$), dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa variabel perputaran kas (X1) tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi (Y).

Hasil analisis Uji t dari model regresi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,874 > 2.201$) serta nilai $\alpha < t_{signifikansi}$ ($0,05 < 0,057$), dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa variabel perputaran piutang (X2)

berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y).

Tabel 3.2. Hasil Uji F [2]

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	19,112	,026 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Olah data SPSS 23, 2020

Hasil analisis uji F dari model regresi menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (19,112 > 3,885) serta nilai signifikan < tingkat alpha (0,026 < 0,05) maka dapat disimpulkan, bahwa secara bersama-sama ke dua (2) variabel bebas yaitu perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y).

Tabel 3.3 Hasil Uji Koefisien determinasi (R²) [3]

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,915 ^a	,837	,808

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data SPSS 23, 2020

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh *R Square* 0,837. Artinya adalah 83,7% variabel Rentabilitas Ekonomi dijelaskan oleh variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dan sisanya sebesar 16,3% dijelaskan oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Artinya model regresi layak untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) untuk hipotesis 1 (satu), menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,128 < 2.201) serta nilai alpha < $t_{signifikasi}$ (0,05 < 0,966), Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh antara tingkat perputaran kas (X1) terhadap rentabilitas ekonomi (Y) pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang. Atau dengan kata lain secara parsial tingkat perputaran kas (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi (Y) atau kemampuan koperasi dalam mengelola keseluruhan modalnya untuk bisa menghasilkan laba atau SHU.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Nugroho (2011), menyimpulkan bahwa “secara parsial perputaran kas tidak mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi”. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Astini, *et al* (2014), menyimpulkan bahwa “ada pengaruh tingkat perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi”, dan penelitian Susanti (2016), menyimpulkan bahwa “perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Perputaran kas menunjukkan seberapa jauh kemampuan atau tingkat efisiensi yang dicapai koperasi dalam mengelolah kas yang tersedia untuk bisa mencapai tujuan koperasi. Hasil dalam penelitian menunjukan tidak ada pengaruh antara tingkat perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi, dikarenakan efektivitas perputaran kas pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang dari tahun 2013-2017 cenderung turun naik atau fluktuatif. Hal ini menunjukan, bahwa pihak manajemen koperasi kurang efisien dalam mengelolah kas yang dimiliki.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) untuk hipotesis 2 (dua), menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,874 > 2.201) serta nilai alpha < $t_{signifikasi}$ (0,05 < 0,057), Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh tapi tidak signifikan antara tingkat perputaran piutang (X2) terhadap rentabilitas ekonomis (Y) pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang. Atau dengan kata lain secara parsial tingkat perputaran piutang (X2) mempunyai pengaruh yang tidak nyata (tidak signifikan) terhadap rentabilitas ekonomi (Y) atau kemampuan koperasi dalam mengelola keseluruhan modalnya untuk bisa menghasilkan laba atau SHU.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Miranty (2013), menyimpulkan bahwa “perputaran piutang mempunyai pengaruh yang tidak nyata (tidak signifikan) dan memiliki hubungan yang berbanding terbalik terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI Gotong Royong”. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Ibrahim, *et al* (2011), yang menyimpulkan “efektivitas perputaran piutang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi”. Hardinata dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa “tingkat perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi”.

Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang tersebut dapat ditagih kembali dalam bentuk uang kas. Hasil dalam penelitian menunjukkan ada berpengaruh yang tidak nyata (tidak signifikan) antara perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi, dikarenakan tingkat perputaran piutang pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang mulai tahun 2013-2017 tidak efektif atau (perputaran piutang < 1 Kali). Hal ini terjadi karena besarnya nilai rata-rata piutang yang disebabkan oleh banyaknya piutang yang tidak dapat ditagih pada waktunya. Tingkat perputaran piutang yang kecil ini menunjukkan bahwa pihak manajemen Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang belum efektif dalam mengelola komponen piutangnya.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) untuk hipotesis 3 (tiga), dapat diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (19,112 > 3,885) serta nilai signifikan < tingkat alpha (0,026 < 0,05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh dan signifikan antar tingkat perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2) terhadap rentabilitas ekonomi (Y) pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang. Atau dengan kata lain variabel independen (X) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Permata (2015), menyimpulkan bahwa “terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Sukabumi”. Susanti (2016), menyimpulkan bahwa “perputaran kas dan piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam Swasthi Mandiri Singaraja tahun 2012-2015”.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Riyanto (2011:33), yang menyatakan “rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase”. Modal tersebut berupa aktifa lancar yaitu meliputi kas dan piutang. Perputaran kas dan perputaran piutang menunjukkan seberapa cepat aktifa lancar tersebut kembali menjadi kas dan bisa menghasilkan laba. Dari hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang sangat dipengaruhi oleh tingkat perputaran kas dan perputaran piutang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: (1). Berdasarkan uji secara parsial tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang. (2). Berdasarkan uji secara parsial tingkat perputaran piutang berpengaruh dan tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang. (3). Untuk uji secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan antara tingkat perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Kredit Tuke Ler Hewokloang. (4). Pengaruh variabel independen (X) perputaran kas dan perputaran piutang terhadap variabel dependen (Y) rentabilitas ekonomi sebesar 83,7% sedangkan sisanya yaitu 16,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang diajukan yaitu: (1). Pihak manajemen koperasi harus lebih fokus pada pengelolaan kas dan piutang dalam rangka meningkatkan rentabilitas ekonomi. Pengelolaan kas dilakukan dengan menurunkan nilai kas rata-rata, menghemat kas awal dan kas akhir yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan piutang dengan cara meningkatkan jumlah pemberian kredit, menekan rata-rata piutang dengan cara melakukan selektifitas dalam pemberian kredit dan melakukan penagihan piutang secara rutin agar kas yang sudah di investasikan dalam piutang dapat kembali menjadi kas dengan tepat waktu, dengan demikian risiko tidak tertaginya piutang tersebut dapat diminimalisir dan meningkatkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU). (2). Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenk, Sudarwanto. 2012. *Akuntansi Koperasi: Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agustini, N.M., Bagia, I.W. dan Yudiaatmaja, F. 2014. Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi. *Jurnal Manajemen*. Vol. 2.
- Alie, M.S. dan Kurniati, N.S. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Otomotif yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 20.
- Astini, Y.K., Cipta, W. Dan Suwendra, I.W. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada LPD. *Jurnal Manajemen*. Vol. 2.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- _____. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi ke-6. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadinata, N.P.T. dan Wirawati, N.G.P. 2016. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas, dan Pertumbuhan Koperasi pada Rentabilitas Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 14.
- Hery. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: PT. Bumi Aksara .
- Ibrahim, C. Winahyuningsih, P. dan Thoah, A. 2011. Pengaruh Efektivitas Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 4.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Karjono, A. dan Fakrina, A.F. 2012. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI di Lingkungan BKN. *Jurnal Manajemen*. Vol. 15.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1 cetakan kedua. Jakarta: Kencana Premada Media Group.
- _____. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-11 cetakan kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-7 cetakan pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Martini. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Ekonosia.
- Miranty, D. 2014. Pengaruh Perputaran Piutang dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Gotong Royong Kedungpring Lamongan 2003-2012. *Jurnal Manajemen*.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti.
- _____. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-4 Cetakan kelima Belas. Yogyakarta: Liberti.
- Ninik, Widiyanti dan Sunindhia. (2009). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Selemba Empat.
- Nzioki, P.M., Kimeli, S.K. dan Abudho, M.R. 2013. Management of working capital and its effect on profitability of manufacturing companies listed on Nairobi securities exchange (NSE), Kenya. *E-Jurnal Library*.
- Permata, F.F. 2015. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akunida*. Vol. 1.
- Rahman, V.O. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Perusahaan Farmasi Di Bei Periode 2011-2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Bekasi: Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke-4 cetakan kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2011. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi ke-4 cetakan kelima. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi ke-4 cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi ke-2. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-15. Bandung: Alfabeta CV.

-
- _____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta CV.
- Susanti, K.D. 2016. Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi Simpan Pinjam Swasthi Mandiri Singaraja Tahun 2012-2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Vol. 7.
- Sutrisno, E. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syamsuddin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.*